5759-Article Text-27320-2-10-20220510 (1).docx

by admin turnitin

Submission date: 12-Sep-2022 05:08PM (UTC-0700)
Submission ID: 1894895627
File name: 5759-Article_Text-27320-2-10-20220510_1.docx (507.81K)
Word count: 2258
Character count: 14907

"Honoli Journal"
Primary Teacher Education
"Volume 1, Nomor 2. hlm 39–48.April 2021".
"E-ISSN: 2775 – 9415".

PENGARUH MEDIA LINGKUNGAN SEKOLAH BERBASIS ADIWIYATA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Wahyu Nugroho
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Trenggalek
Email: nugrohowahyu.wn93@gmail.com

Abstract: This study examined the relationship between adiwiyata-based school environment media and students' weather-learning understanding. This study involved 28 students from SDN Polowijen 3 Class III Blimbing Malang City. This study's quantitative research uses a quasi-experimental Nonequivalent Control Group Design. The impact of adiwiyata-based environmental media on student learning is discussed. Interviews, surveys, and direct observation collected data. Third graders benefited from adiwiyata-based school environment media, according to the study.
Keywords: *Environmental Media, Adiwiyata, Learning Outcomes*

Abstrak : Penelitian ini menguji hubungan antara media lingkungan sekolah berbasis adiwiyata dengan pemahaman belajar cuaca siswa. Penelitian ini melibatkan 28 siswa SDN Polowijen 3 Kelas III Blimbing Kota Malang. Jenis penelitian kuantitatif penelitian ini menggunakan quasi-experimental Nonequivalent Control Group Design. Dampak media lingkungan berbasis adiwiyata terhadap pembelajaran siswa dibahas. Wawancara, survei, dan observasi langsung mengumpulkan data. Siswa kelas tiga mendapat manfaat dari media lingkungan sekolah berbasis adiwiyata, menurut penelitian tersebut.
Kata Kunci*: Media Lingkungan, Adiwiyata, Hasil Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan melibatkan pembangunan lingkungan belajar yang mendorong bakat dan minat siswa untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Faktor intrinsik dan ekstrinsik yang berkaitan dengan guru, siswa, dan/atau lingkungan sekolah mempengaruhi guru dan siswa selama proses pembelajaran (Prastowo, 2013:57). Pembelajaran adalah interaksi antara guru, siswa, dan bahan ajar dalam satu lingkungan belajar, menurut UU 20 Tahun 2003.

Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pengajar dan siswa yang melibatkan komunikasi verbal dan nonverbal. Pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses memberikan pengalaman kepada siswa (Setiawan.2016). Siswa memiliki kemungkinan tambahan untuk belajar tentang lingkungan melalui pembelajaran media lingkungan. Dengan menggunakan lingkungan sebagai alat pengajaran, siswa dapat mengambil bahan belajar untuk memperdalam pemahaman, pengalaman, dan pengetahuan mereka (Prwameswari, 2017). Melibatkan lingkungan belajar dan lingkungan merupakan salah satu tujuan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

PROGRAM STUDI PGSD
PSDKU
UNIVERSITAS PATTIMURA
Maluku Buras Bay

Pembelajaran dapat beroperasi sebagai saluran untuk keterlibatan siswa dengan lingkungan belajar mereka, menghasilkan lingkungan belajar yang lebih otentik. Setiap peserta didik pada hakikatnya memiliki pengalaman dasar yang tercipta sebagai skema dari hasil interaksinya dengan lingkungan belajar. Akibatnya, fungsi lingkungan sebagai alat pengajaran harus dimaksimalkan dan harus menjadi salah satu sumber belajar bagi siswa.

Belajar membutuhkan media. Media sekolah dapat menggantikan media pembelajaran tradisional untuk mengajarkan tentang alam dan masyarakat (Vera, 2012:17). Siswa menggunakan media untuk belajar. Kecerdasan mempengaruhi kinerja siswa secara empiris mendukung kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Ini membantu menjelaskan mengapa siswa sering tidak mencapai potensi penuh mereka di dalam kelas, tetapi mereka dapat menunjukkan hasil belajar yang efektif ketika pembelajaran berlangsung di luar kelas. lebih baik daripada tidak memperhatikan lingkungan.

Menurut program Adiwiyata yang diluncurkan pada tahun 2016 untuk sekolah dasar dan menengah, pendidikan lingkungan membantu siswa menyadari masalah aktual yang ada di sekitarnya. Adiwiyata bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga sekolah terhadap lingkungan sekolah untuk mencegah permasalahan lingkungan dengan mencari solusi (Irlansari, 2019). Sekolah yang bersih, teratur, dan menarik mendorong partisipasi siswa. Adiwiyata dapat membantu sekolah menghindari hal ini. UU 32 Tahun 2009 memungkinkan setiap orang untuk mengelola lingkungan terdekatnya. Menjaga dan mengelola lingkungan sekolah dapat meningkatkan pembelajaran dan kenyamanan siswa (Bahari, 2018).

Jika pembelajaran menghasilkan perubahan pengetahuan dan perilaku sebagai konsekuensi interaksi antara siswa atau antara siswa dengan lingkungannya, maka hasil belajar dapat maksimal. Proses siswa yang dimaksud berpuncak pada upaya yang disengaja dari siswa untuk menciptakan pengalaman baru setelah mengenal lingkungan belajar mereka lebih baik, untuk menumbuhkan rasa memiliki dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Menurut temuan studi observasi lapangan, instruktur tidak sepenuhnya menggunakan pemanfaatan media pembelajaran di ruang kelas selama proses pembelajaran, yang berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa.

Nilai rata-rata yang buruk pada subtema 1 topik 2 suka hewan dan tumbuhan, tes kelas 3, ditambah fakta bahwa guru hanya dapat menggunakan LKS tanpa melatih siswa untuk melihat dengan benar, menunjukkan bahwa nilainya menurun. Pembelajaran di luar akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan Nonequivalent Control Group Design Pretest-Posttest. Tabel 01 menunjukkan desain penelitian (modifikasi Sugiono 2016).

Tabel 01 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design Pretest-Posttest.*

	Pretest	***Treatment***	***Posttest***
Eksperimen	O_1	X_A	O_3
Kontrol	O_2	X_B	O_4

Menggunakan desain kelompok kontrol nonequivalent sebagai dasar Desain Penelitian Menggunakan Pretest-Posttest Satu kelompok diidentifikasi sebagai kelompok eksperimen, yang akan mendapatkan terapi, sedangkan yang lain diberi label sebagai kelompok kontrol, yang tidak akan menerima pengobatan. Untuk setiap kelompok yang mendapat perlakuan berbeda pada setiap level organisasi, hasil pretest dibandingkan dengan hasil posttest. Untuk memperjelas pemahaman pengetahuan pertama tentang topik, pretest dilakukan di setiap level organisasi. Pertanyaan topik ganda 25 item yang digunakan dalam tes pra-pasca diberikan dengan efektivitas yang sama.

Populasi dan Sampel

SD Negeri Polowijen 3 Malang melakukan penelitian ini. Februari 2019 adalah bulan penelitian. Siswa kelas tiga dibagi menjadi dua kelompok sesuai dengan tabel 02.

Tabel 02 Populasi Siswa Kelas 3 SD Negeri Polowijen 3

No	Kelompok	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
	A	6	8	14
	B	4	10	14
Jumlah Populasi				28

Menurut Arikunto (2010:131), lebih baik mengikutsertakan semua orang jika pesertanya kurang dari 100. Ini adalah studi populasi. Siswa kelas tiga membagi sampel menjadi dua kelompok:

Sampel 28 siswa: 14 di kelompok A dan 14 di kelompok B. Sampel penelitian ini lebih kecil dari 100 orang disebut sampling jenuh karena peneliti mempelajari setiap anggota populasi (Sugiono 2013:124). Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel kelompok A dan B dari populasi. Non-probability sampling tidak memberikan kesempatan yang sama untuk memilih komponen sampel, sedangkan purposive sampling tidak (Sugiyono, 2015). Menurut wawancara dan analisis data dari instruktur, peneliti percaya kelompok A membutuhkan terapi untuk ditunjuk sebagai kelompok eksperimen.

Variabel Penelitian

Untuk mendapatkan data tambahan, perlu ditentukan variabel penelitian. Peneliti menggunakan siswa SDN Polowijen 3 sebagai variabel terikat (Hasil Belajar) dan variabel bebas (Media Lingkungan Sekolah) dalam penelitian ini. Kerangka variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki bentuk sebagai berikut:

Gambar 01 Kerangka Variabel Penelitian

Teknik dan Pengumpulan Data

Untuk memudahkan penarikan kesimpulan dari proses analisis, penelitian ini menguji validitas sekaligus menilai tingkat kerumitan dan daya pembeda instrumen tes. Kemudian mengumpulkan data menggunakan berbagai pendekatan dan prosedur di seluruh operasi penelitian. Adapun spesifikasi prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 03 Teknik Pengumpulan Data

Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
Guru dan siswa	Hasil Belajar	Lembar Observasi Kinerja	Dilakukan pada saat pembelajaran
Siswa	Hasil Belajar	Tes pilihan ganda	Dilakukan pada akhir pembelajaran dengan jumlah butir soal 25
Siswa	Respon Pembelajaran Siswa Siswa	Angket Respon siswa dan Wawancara	Dilakukan setelah proses pembelajaran selesai dengan item angket 10 (angket tertutup) untuk mengetahuai pendapat/respon siswa

Berikut ini Uji coba Instrumen yang digunakan.

Tabel. 04 Kriteria Validitas

Koefisien Validitas	Kriteria
0,800 – 1,000	Validitas sangat tinggi
0,600 – 0,800	Validitas tinggi
0,400 - 0,600	Validitas Cukup
0,200 – 0,400	Validitas Rendah
0,00 – 0,200	Validitas sangat rendah (Tidak Valid)

Sumber: Arikunto (2012)

Pengujian reliabilitas dilakukan pada instrumen selain pengujian validitas. Keandalan adalah sifat yang meningkatkan stabilitas pengukuran data yang lengkap. Instrumen berupa ujian pilihan ganda dengan alternatif pilihan A, B, C, dan D memanfaatkan kecenderungan untuk menggunakan ketergantungan. Pada tabel 05, koefisien reliabilitas dibahas.

Tabel. 05 Kriteria reliabilitas

Koefisien korelasi	Kriteria
0,00 – 0,19	sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2011)

Selain uji validitas dan reliabilitas, pengujian data meliputi pengujian daya pembeda dan kesukaran. Sementara kesulitan soal digunakan untuk menentukan kriteria soal sulit, sedang, dan mudah, daya diskriminatif digunakan untuk memisahkan siswa yang pandai dan berkemampuan rendah. Tabel 06 dan 07 menggunakan kriteria berikut untuk mengidentifikasi kesulitan pertanyaan.

Tabel 06. Kriteria Daya Beda Soal

Interval	Kriteria
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,59	Baik
0,60 – 0,79	Baik Sekali

Sumber: Arikunto (2012)

Tabel 07. Tingkat Kesukaran

Interval	Kriteria
P 0,00 – 0,30	Sukar
P 0,31 – 0,70	Sedang

P 0,71 – 1,00	Mudah

Gunakan Anates V.4 untuk mengevaluasi validitas, reliabilitas, kesulitan, dan skor diskriminatif setiap item. 25 dari 35 soal yang diujikan bisa langsung digunakan, 8 tidak bisa karena kurang bagus soalnya, dan 2 tidak bisa karena soal lain dengan indikator yang sama sudah mewakilinya. Ini menghasilkan 25 pertanyaan. Reliabilitas instrumen hasil belajar adalah r = 0,73 > 0,70 yaitu baik.

Uji pendahuluan normalitas dan homogenitas varians dilanjutkan dengan Uji-T Satu Sampel (Uji-T) dan Uji Sampel Independen menggunakan SPSS 25 untuk menunjukkan signifikansi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini membutuhkan perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan laporan. Media sekolah berbasis adiwiyata yang mudah diakses akan membantu peneliti mempersiapkan diri untuk mengajar kelompok A (kelompok eksperimen) dan kelompok B (kelompok kontrol). Pada tahap kedua, instruktur akan memberikan pretest kepada kedua kelompok. 25 pertanyaan yang diberikan. Pengajar menggunakan media lingkungan sekolah terpadu Adiwiyata untuk latihan kelompok, bukan media gambar kelas kontrol. Usai sesi, guru membagikan 25 soal pilihan ganda dari kelas 3 SDN Polowijen 3 Kota Malang. Selain itu, siswa kelompok eksperimen diberi kuesioner untuk diisi untuk mengukur bagaimana perasaan mereka tentang materi pembelajaran berbasis Adiwiyata yang digunakan di kelas. Distribusi kuesioner ini berjalan lancar. Penyusunan laporan sebagai langkah terakhir penelitian, menggunakan temuan pretest dan posttest yang telah diperiksa dalam tes pendahulu untuk menentukan apakah data berdistribusi normal dan homogen, adalah penghalang ketiga. Selain itu, uji one sample t-test digunakan untuk melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah partisipasi media lingkungan sekolah berbasis Adiwiyata bermanfaat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pretest dan posttest dari kelompok kontrol dan eksperimen digunakan untuk mengumpulkan dan kemudian mengkonsolidasikan data yang terkait dengan hasil belajar ke dalam format tabel. Berdasarkan hasil analisis pengumpulan data pada tabel 08, data tersebut selanjutnya diperiksa untuk menentukan nilai mean, varians, maksimum, dan terendah.

Nilai	Pretest		Posttest		Kenaikan Nilai	
	Eks.	Kontrol	Eks.	Kontrol	Eks.	Kontrol
Rata-rata	67,78	70,35	75,57	73,85	7,79	3,50
Skor maksimum	100	100	100	100	100	100
Skor minimum ideal	0	0	0	0	0	0
Skor maksimum	78	83	83	87	5	4
Skor minimum	53	63	67	68	14	5

Berdasarkan tabel 08, baik hasil peningkatan N-Gain pada kelas eksperimen (skor tinggi) maupun hasil belajar (posttest) pada kelompok eksperimen setelah mendapat perlakuan (media lingkungan sekolah) sangat baik jika dibandingkan dengan kontrol. Ini adalah kasus terlepas dari kelompok mana yang menerima perawatan. 02 pertunjukan.

Gambar 02 Peningkatan hasil belajar kelompok

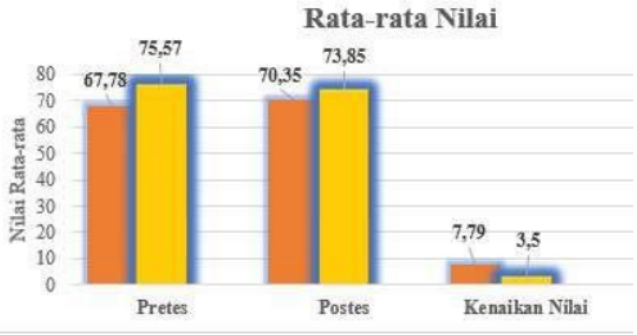

Gambar 02 menunjukkan bahwa media sekolah meningkatkan hasil belajar kelompok eksperimen. Saat menggunakan media gambar, kelompok kontrol juga melihat sedikit peningkatan.

Uji Prasyarat Analisis Data

Pada SPSS.25, uji normalitas dan homogenitas menggunakan algoritma Kolmogorov-Smimov Test. H0 disetujui jika p-value (sig) > a, dengan asumsi a = 0,05, sedangkan H1 ditolak jika data populasi tidak berdistribusi normal. Tabel 08 dan 09 menunjukkan hasil uji normalitas.

Tabel 08 Uji normalitas Pretes

Kelompok	df	Sig.
Eksperimen	14	0,120
Kontrol	14	0,170

"Volume 1, Nomor 2. hlm 39–48.April 2021".
"E-ISSN: 2775 – 9415".

Tabel 09 Uji normalitas Postes

Kelompok	df	Sig.
Eksperimen	14	0,132
Kontrol	14	0,120

Uji homogenitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar (pretest dan posttest) homogen.

Uji Hipotesis

Menggunakan SPSS 25, kami menguji apakah media lingkungan berbasis adiwiyata mempengaruhi konten subtema kelas 3. p0.05 menolak H0. Media sekolah dan foto dibandingkan menggunakan uji-T. Jika Thitung > Ttabel maka H0 ditolak karena kelompok eksperimen mempengaruhi kelompok kontrol.

28 siswa dalam setiap kelompok memberikan respon positif, dengan 21 siswa menyatakan materi sangat sesuai bila dipadukan dengan media sekolah Adiwiyata. 25 siswa lebih suka belajar di luar.

Pengamat mengatakan media sekolah berbasis adiwiyata, silabus, dan RPP selaras dengan KD. 4 siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol memperhatikan penjelasan materi, melakukan kerja kelompok, menanggapi hasil kerjasama, menyelesaikan tugas sesuai petunjuk, dan mengembangkan rasa saling percaya Di kelas

Pembahasan

Salah satu faktor penyebab pembelajaran yang sering membosankan dan berulang adalah tidak adanya pembelajaran di luar kelas yang mengenalkan lingkungan sekolah secara lebih mendalam. Media lingkungan sekolah berbasis adiwiyata diusulkan sebagai program yang mengintegrasikan pembelajaran di luar kelas dengan saling membantu dan menjaga kebersihan lingkungan. Menganalisis pretest, posttest, dan skor pertumbuhan atau gain pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menguji normalitas, homogenitas, dan validitas. Kolmogorov-Smirnov kelompok eksperimen sig = 0,120 > 0,05 sebelum dan sesudah tes.

Karena hasil pretest kelompok kontrol memiliki ambang batas signifikansi yang diakui sebesar 5% dan sig = 0,170 > 0,05, H0 diterima untuk populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya H0 dianggap berdistribusi normal karena hasil analisis posttest untuk kelompok kontrol diketahui sig = 0,120 > 0,05 dengan taraf signifikansi 5%.

Satu Sampel T-Test untuk pengujian hipotesis dengan SPSS mendukung temuan. Temuan menunjukkan bahwa baik kelompok eksperimen dan kontrol memiliki dampak yang menguntungkan pada penggunaan lingkungan sekolah atau media gambar berbasis adiwiyata, dengan kedua kelompok memperoleh sig = 0,001 0,005 dan H0 ditolak. Menurut temuan uji analisis Independent Sample T-test, kelompok eksperimen memiliki dampak yang lebih menonjol daripada kelompok kontrol, bahkan jika kedua kelompok memiliki efek positif, dengan nilai T tabel > T hitung 2,083 > 1,335. Gambar 03 menunjukkan temuan studi One Sample T-test.

Gambar 03 Hasil Analisis One sample T-tes SPSS.25

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	49,312	11,304		4,362	,001
	Media	,387	,166	,559	1,335	,038

a. Dependent Variable: Y

Kesimpulan

Data uji-t independen pada taraf signifikansi 5% (Thitung = 1,335 dan T tabel 2,083) menunjukkan pengaruh yang signifikan, artinya kelompok eksperimen mengungguli kelompok kontrol. Hasil angket pasca pembelajaran mendukung keyakinan peneliti bahwa media sekolah berbasis adiwiyata dapat membantu siswa memahami kompetensi dasar.

Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Reneka Cipta.

Bahari,Ni, Darsana, I, DB,Putra.2018. *Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Lingkungan Alam Sekitar terhadap hasil belajar IPA*. *Jurnal JISD: Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. *Volume2 Number 2 (2018) Pages 103-112*. P-ISSN: 2579-3276 E-ISSN : 2549-6174.

Irlansari,Anisa,Hardati, Puji.2019. *Pelaksanaan Program Adiwiyata Berdasarkan Komponen Berbasis Lingkungan*. *Jurnal Edu Georaphy : Universitas Negeri Semarang*. *Volume 7 Number 3 (2019)* ISSN : 2252-6684.

Prameswari,Kd, Wiyasa, I, Ganing, Ni.2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Lingkungan Sekolah Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V SD Gugus Kompyang Sujana Kecamatan Denpasar Utara*. *Jurnal Mimbar PGSD: e-Journal Universitas PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. *Volume 5 Number 2 (2017)*

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sistem Informasi Peraturan Perundang-Undangan, Sekertariat Kabinet Republik Indonesia (Online) (http://sipuu.setkab.go.id/), di akses 19 April 2021.4.27

Undang-undang RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. (Online) (http://kkp.go.id/), di akses 27 April 2021

Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. *Jogjakarta*: Diva Press.

Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta : Diva Press

Setiawan, Iwan. 2016. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geografi melalui Pengembangan Media Pendidikan*. *Jurnal Gea*. *Volume 6 Number 2*. *(2016)*. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.

Sugiyono. 2015. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

5759-Article Text-27320-2-10-20220510 (1).docx

ORIGINALITY REPORT

17%	17%	7%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs3.unpatti.ac.id Internet Source	13%
2	id.scribd.com Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	ojs.unida.ac.id Internet Source	1%
5	afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 10 words
Exclude bibliography	On		

5759-Article Text-27320-2-10-20220510 (1).docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10